

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN,  
KEPEMILIKAN KELUARGA, PROFITABILITAS DAN  
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015)**

**Oleh :  
M.Beril**

**Pembimbing : Azwir dan Alfiati**

*Faculty of Economic, Riau University, Pekanbaru, Indonesia  
Email : [united.beril@yahoo.com](mailto:united.beril@yahoo.com)*

*The Influence of Information Asymmetry, Size Company, Family Ownership,  
Profitability and Leverage to Earnings Management  
(Empirical Study on Index Kompas 100 Companies Listed in Indonesian Stock  
Exchange in 2015)*

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of Information Asymmetry, Size Company, Family Ownership, Profitability and Leverage to Earnings Management on Index Kompas 100 Companies listed in Indonesian Stock Exchange in 2015. The population was Index Kompas 100 Companies Listed in Indonesian Stock Exchange in 2015. Samples were taken by using purposive sampling method, where the Kompas 100 companies that have complete data needed for the study period and the financial statements in the rupiah currency. Design research is hypothesis testing, where the sample is composed of 48 companies. Processing data using multiple linear regression with SPSS 17.0. The results showed that the information asymmetry, family ownership and leverage does not affect earnings management, while size company and profitability affect earnings management. The coefficient of determination by five variables in this study affect the dependent variable by 14,6%, while 85,4% are influenced by other variables that are not described in this study.*

*Keywords : Information Asymmetry, Size Company, Family Ownership, Profitability, Leverage, Earnings Management*

**PENDAHULUAN**

Salah satu sarana komunikasi informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar korporasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat utama para manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk

melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan

ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Suatu laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Kebijakan-kebijakan akrual yang dilakukan oleh manajemen perlu diungkapkan dalam laporan keuangan dalam bentuk catatan atas laporan keuangan, yang digunakan untuk memperkecil kesenjangan informasi antara manajemen sebagai penyusun laporan keuangan dengan pihak luar perusahaan yang menggunakan laporan keuangan.

Praktik manajemen laba (*earnings management*) secara umum didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan suatu tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistiyanto, 2008). Sedangkan Manajemen laba menurut Scott (2009:403) adalah "*the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective*". Yang artinya adalah manajemen laba merupakan keputusan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi kerugian yang dilaporkan.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada**

***Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Pada Tahun 2015)***".

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah?

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Manajemen Laba**

Menurut Sulistiyanto (2008:6), "manajemen laba merupakan suatu upaya manajer perusahaan untuk

mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”.

Menurut Sugiri (1998) yang dikutip Widyaningdyah (2001) mendefinisikan *earnings management* menjadi dua, yaitu:

1. Definisi sempit

*Earnings management* dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. *Earnings management* dalam artian sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk “bermain” dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya *earnings*.

2. Definisi luas

*Earnings management* merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

### Asimetri Informasi

Asimetri informasi sangat berkaitan erat dengan praktik manajemen laba. Salah satu kendala yang akan muncul antara *agent* dan *principal* adalah adanya asimetri informasi (*information asymmetry*). Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana *agent* mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal*. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada *agent* menggunakan informasi yang

diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Manajer dapat memanfaatkan fleksibilitas yang dimilikinya tersebut untuk melakukan manajemen laba.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai *asset* maupun kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain adalah total aktiva, log size, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain.

### Kepemilikan Keluarga

Perusahaan dikatakan dimiliki oleh keluarga (*family owned*) jika keluarga tersebut merupakan *controlling shareholders*, atau mempunyai saham setidaknya 20% dari *voting rights* dan merupakan pemilik saham tertinggi dibandingkan dengan *shareholders* lainnya. Jumlah perusahaan keluarga yang listing berbeda di tiap negara tergantung dari budaya nasional dan institusional *voids* masing-masing negara (Chakrabarty, 2009). Menurut Ali, Chen, dan Radhakrishnan (2007) setidaknya 63% dari *top executive* atau CEO dan 99% dari direktur pada perusahaan keluarga di Amerika berasal dari intern keluarga sendiri.

### Profitabilitas

Menurut Michelle & Megawati (2005), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan

usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pernyataan Shapiro (1991:731) "Profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sales, assets and owners equity".

### **Leverage**

*Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. *Leverage* dalam Van Home (2007:182) adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas.

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

### **Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba**

Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Halim, dkk, (2005) menunjukkan adanya hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Ketika asimetri informasi tinggi, *stakeholder* tidak memiliki sumber daya yang cukup, insentif, atau akses atas informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajer, dimana hal ini memberikan kesempatan atas praktik manajemen laba.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Azlina, 2010). Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007), besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang 24 ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

### **Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba**

Teori kepemilikan keluarga memaparkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan keluarga cenderung memiliki kontrol yang kuat terhadap manajemen sehingga tidak terdapat konflik keagenan antara pemilik perusahaan dengan pihak manajemen. Namun muncul masalah lain dalam perusahaan kepemilikan keluarga, yaitu timbulnya asimetri informasi antara pemilik saham mayoritas dengan pemilik saham minoritas, karena manajer sudah tidak independen dan didominasi oleh pihak pemilik keluarga (Ali *et al.*, 2007). Sehingga dapat menimbulkan rendahnya kepercayaan investor terhadap perusahaan kepemilikan keluarga sebagai pengendali.

## **Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Salah satu tujuan utama seseorang mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profit). Biasanya manajer akan melakukan apa saja agar perusahaan yang dikelolanya mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang bisa mengukur tindakan manajemen laba perusahaan. Riyanto dalam Atarwaman (2011), Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas akan mempengaruhi manajer dalam melakukan tindakan manajemen laba (Salno dan Baridwan dalam Rahmawati, 2008).

## **Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba**

*Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivitya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115).

Populasi penelitian ini adalah seluruh emiten atau perusahaan yang sahamnya tercatat dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Indeks Kompas 100 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperbaharui setiap 6 bulan sekali. Proses pemilihan 100 saham yang masuk dalam perhitungan indeks Kompas 100 ini mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental dari saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sedangkan pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2011:123). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2012: 122). Perusahaan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria berikut:

1. Merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong ke dalam Indeks Kompas 100 pada tahun 2015.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel, listing, dan tetap selama periode penelitian (tidak keluar masuk Indeks Kompas 100).
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah

4. Memiliki data lengkap mengenai harga ask, harga bid, kepemilikan keluarga, dan profitabilitas selama tahun pengamatan.
5. Perusahaan yang memiliki laba positif

### Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diterbitkan oleh pihak lain, dalam hal ini Bapepam. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahun 2015. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari laporan keuangan *Indonesian Stock Exchange* melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel-variabel independen adalah asimetri informasi (X1), ukuran perusahaan (X2), kepemilikan keluarga (X3), profitabilitas (X4), dan *Leverage* (X5) sedangkan variabel dependen adalah manajemen laba (Y). Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami konsep operasionalisasi indikator variabel penelitian sebagai berikut :

### Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba merupakan intervensi manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan pelaporan laba, dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan metode akuntansi, membuat kebijakan-kebijakan (*discretionary*) yang dapat mempercepat atau menunda biaya-biaya dan pendapatan agar laba

perusahaan lebih kecil atau lebih besar sesuai dengan yang diharapkan (Scott, 2006), yang diprosikan dengan *discretionary accrual* (DA) dihitung menggunakan Modified Jones' Model (Tsai & Chiou, 2009).

Untuk mengukur tingkat manajemen laba menggunakan total *accrual* (TAC) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary accrual* (DA) dan *non discretionary accrual* (NDA). *Non discretionary accrual* merupakan komponen *accrual* yang terjadi secara alami, sedangkan *discretionary accrual* merupakan komponen *accrual* yang berasal dari manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan.

### Asimetri Informasi (X<sub>1</sub>)

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Penelitian ini mengukur asimetri informasi dengan menggunakan *relative bid-ask spread* (Rahmawati, dkk. 2006) yang dioperasikan sebagai berikut :

$$SPREAD_{i,t} = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / ((ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2)$$

Keterangan :

Ask<sub>i,t</sub> = Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

Bid<sub>i,t</sub> = Harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

### Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>)

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh *total asset*, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar (Azlina, 2010). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural *total asset* perusahaan. Ukuran perusahaan

yang diukur dari *total asset* akan ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural dengan tujuan untuk memperhalus data, sehingga diharapkan mampu mengeliminir perbedaan *total asset* yang terlalu ekstrim antara perusahaan satu dengan lainnya. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan skala rasio dimana pengukurannya menggunakan logaritma natural dari total asset yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Chen, 2005) :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total$$

### **Kepemilikan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

Menurut Harijono (2013), penelusuran kepemilikan keluarga dilakukan dengan melihat nama dewan direksi dan dewan komisaris. Jika nama dewan direksi dan dewan komisaris cenderung sama dalam beberapa tahun dan mempunyai saham dalam kepemilikan perusahaan maka bisa saja perusahaan tersebut termasuk dalam kepemilikan oleh keluarga.

$$KK (X_3) = \frac{Jumlah\ saham\ pihak\ keluarga}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

### **Profitabilitas (X<sub>4</sub>)**

Profitabilitas diproksikan dengan ROA. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio pendapatan setelah bunga dan pajak (EAT) atau net pendapatan dibagi dengan nilai buku aset di awal tahun fiskal (Brigham & Ehrhardt, 2005). Berikut ini adalah perhitungan rasio ROA:

$$ROA = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$

### **Leverage (X<sub>5</sub>)**

*Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva

yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar aset didanai dengan hutang. Persamaan yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah sebagai berikut (Home dan Wachowicz, 2009)

$$Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

### **Pengujian Kualitas Data**

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah Uji

Multikolonieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

### Analisa Regresi Linier Berganda

#### Pengujian Koefisien Regresi Parsial

Secara parsial pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien adjusted  $R^2$  dimaksudkan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau untuk menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul yang mencakup perhitungan dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Sugiyono, 2012). Statistik penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
( $X_1$ )	48	.0001	767.857	29.581	19.257
( $X_2$ )	48	10.96	299.621	20.31	5.227
( $X_3$ )	48	.0663	.9630	.444258	.2417
( $X_4$ )	48	-.0952	.1016	.035544	.0366
( $X_5$ )	48	.1220	.8445	.472127	.18468
(Y)	48	-.5979	.4430	.046007	.19333

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa Statistik Deskriptif dapat dilihat data minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel. Variabel asimetri Informasi memiliki nilai rata-rata dari total indikator sebesar 29,5814 dengan nilai tertinggi 76,7857, nilai terendah 0,0001 dan nilai standar deviasi 19,2575.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata dari total indikator sebesar 20,3109 dengan nilai tertinggi 29,9621, nilai terendah 10,9641 dan nilai standar deviasi 5,2273.

Variabel kepemilikan keluarga memiliki nilai rata-rata dari total indikator sebesar 0,4443 dengan nilai tertinggi 0,9630, nilai terendah 0,0663 dan nilai standar deviasi 0,2418.

Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata dari total indikator sebesar 0,0355 dengan nilai tertinggi 0,1016, nilai terendah -0,0952 dan nilai standar deviasi 0,0366.

Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata dari total indikator sebesar 0,4721 dengan nilai tertinggi 0,8445, nilai terendah 0,1220 dan nilai standar deviasi 0,1847. Nilai dari tiap indikator variabel dapat dilihat pada lampiran 1.



### Hasil Pengujian Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.

**Tabel 2**  
**Pengujian Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16890093
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.108
	Positive	.104
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.625</b>

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari output *kolmogorov-smirnov test* di atas menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,625. Dengan demikian dapat disimpulkan data yang digunakan sebagai sampel telah mewakili populasi dalam penelitian atau data terdistribusi dengan normal.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Pengujian Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian Multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi

nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai  $VIF = 1/Tolerance$ . Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance > 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  (Ghozali, 2011:106). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Pengujian Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Asimetri Informasi (X <sub>1</sub> )	.908	1.102
Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )	.896	1.116
Kepemilikan Keluarga (X <sub>3</sub> )	.952	1.050
Profitabilitas (X <sub>4</sub> )	.900	1.111
Leverage (X <sub>5</sub> )	.930	1.075

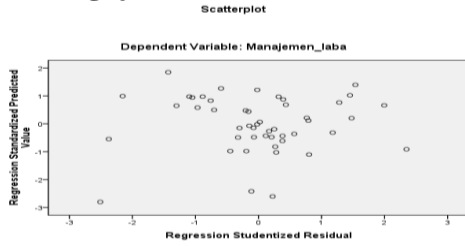
Sumber : Data Olahan, 2017

Dari hasil perhitungan hasil analisis data diatas, maka diperoleh nilai VIF untuk seluruh variabel bebas  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

### Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 1**  
**Pengujian Heterokedastisitas**



Sumber : Data Olahan, 2017

Gambar diatas ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dari gambar *scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011:110). Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan Uji *Durbin-Watson (DW test)*. Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila angka yang ditunjukkan dari nilai *Durbin-Watson* berada antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4**  
**Pengujian Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.487 <sup>a</sup>	.237	1.697

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai statistik Durbin-

Watson terletak antara -2 dan +2 atau  $-2 < (1,697) < +2$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari Autokorelasi.

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, kepemilikan keluarga, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba, sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

- Y = Manajemen Laba
- a = Konstanta
- b<sub>1,2,3,4,5</sub> = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Asimetri Informasi
- X<sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan
- X<sub>3</sub> = Kepemilikan Keluarga
- X<sub>4</sub> = Profitabilitas
- X<sub>5</sub> = *Leverage*
- e = *error term*

Dari pengolahan data komputer program SPSS versi 17.0 *for windows*, maka hasil analisis regresi berganda akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.342	.164	
	Asimetri Informasi (X <sub>1</sub> )	-.001	.001	-.135
	Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )	.012	.005	.337
	Kepemilikan Keluarga (X <sub>3</sub> )	.113	.110	.141
	Profitabilitas (X <sub>4</sub> )	1.656	.750	.314
	<i>Leverage</i> (X <sub>5</sub> )	.138	.146	.132

Sumber : Data Olahan, 2017

Persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = (-0,342) - (0,001) X_1 + (0,012) X_2 - (0,113) X_3 + (1,656) X_4 + (0,138) X_5 + e$$

- a) Nilai Konstanta  
Nilai konstanta sebesar -0,342. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka manajemen laba bernilai -0,342.
- b) Nilai Koefisien  $X_1$  Terhadap Y  
Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar -0,001. Artinya adalah jika variabel asimetri informasi ( $X_1$ ) ditingkatkan 1 satuan maka manajemen laba (Y) akan menurun sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c) Nilai Koefisien  $X_2$  Terhadap Y  
Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,012. Artinya adalah jika variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) ditingkatkan 1 satuan maka manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 0,012 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d) Nilai Koefisien  $X_3$  Terhadap Y  
Nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,113. Artinya adalah jika variabel kepemilikan keluarga ( $X_3$ ) ditingkatkan 1 satuan maka manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 0,113 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- e) Nilai Koefisien  $X_4$  Terhadap Y  
Nilai koefisien regresi ( $b_4$ ) sebesar 1,656. Artinya adalah jika variabel profitabilitas ( $X_4$ ) ditingkatkan 1 satuan maka manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 1,656 dengan

asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- f) Nilai Koefisien  $X_5$  Terhadap Y  
Nilai koefisien regresi ( $b_5$ ) sebesar 0,138. Artinya adalah jika variabel *leverage* ( $X_5$ ) ditingkatkan 1 satuan maka manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 0,138 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

### Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen, maka dibandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  serta membandingkan nilai signifikan t dengan *level of significant* ( $\alpha$ ). Nilai dari *level of significant* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Demikian pula sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan dibawah ini :

**Tabel 6**  
**Uji t**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-2.087	.043
Asimetri Informasi ( $X_1$ )	-.953	.346
Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )	2.369	.023
Kepemilikan Keluarga ( $X_3$ )	1.022	.313
Profitabilitas ( $X_4$ )	2.209	.033
<i>Leverage</i> ( $X_5$ )	.943	.351

**Sumber** : Data Olahan, 2017

### **Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan telah disajikan pada Tabel 4.6, didapat nilai  $t$  hitung senilai  $-0,953$  dan sig senilai  $0,346$ . Dimana nilai  $t$  tabel sebesar  $2,0180$  dengan tingkat signifikan  $0,05$  (*2-tailed*). Jadi kesimpulannya  $t$  hitung  $-0,953 < t$  tabel  $2,0180$ , sig sebesar  $0,346 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palestina (2014) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia (2011) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan telah disajikan pada Tabel 6, didapat nilai  $t$  hitung senilai  $2,369$  dan sig senilai  $0,023$ . Dimana nilai  $t$  tabel sebesar  $2,0180$  dengan tingkat signifikan  $0,05$  (*2-tailed*). Jadi kesimpulannya  $t$  hitung  $2,369 > t$  tabel  $2,0180$ , sig sebesar  $0,023 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen

laba. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisnu (2013) dan Gunawan (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan telah disajikan pada Tabel 4.6, didapat nilai  $t$  hitung senilai  $1,022$  dan sig senilai  $0,313$ . Dimana nilai  $t$  tabel sebesar  $2,0180$  dengan tingkat signifikan  $0,05$  (*2-tailed*). Jadi kesimpulannya  $t$  hitung  $1,022 < t$  tabel  $2,0180$ , sig sebesar  $0,313 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rezeki (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Starga Lamora (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan telah disajikan pada Tabel 4.6, didapat nilai  $t$  hitung senilai  $2,209$  dan sig senilai  $0,033$ . Dimana nilai  $t$  tabel sebesar  $2,0180$  dengan tingkat signifikan  $0,05$  (*2-tailed*). Jadi kesimpulannya  $t$  hitung  $2,209 > t$  tabel  $2,0180$ , sig sebesar  $0,033 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas

(X<sub>4</sub>) berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rezeki (2014) dan Gunawan (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisnu (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan telah disajikan pada Tabel 4.6, didapat nilai t hitung senilai 0,943 dan sig senilai 0,351. Dimana nilai t tabel sebesar 2,0180 dengan tingkat signifikan 0,05 (*2-tailed*). Jadi kesimpulannya t hitung  $0,943 < t \text{ tabel } 2,0180$ , sig sebesar  $0,351 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* (X<sub>5</sub>) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisnu (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai

$R^2 = 0$  maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2 = 1$  maka presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel variasi variabel dependen. Hasil pengukuran koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7**  
**Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.146

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,146. Artinya adalah bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 14,60%. Sedangkan sisanya 85,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, kepemilikan keluarga, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu asimetri informasi terhadap manajemen laba menunjukkan

bahwa nilai  $t$  hitung  $(-0,953) < t$  tabel  $(2,0180)$  dan  $\text{sig} (0,346) > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $(2,369) > t$  tabel  $(2,0180)$  dan  $\text{sig} (0,023) < 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $(1,022) < t$  tabel  $(2,0180)$  dan  $\text{sig} (0,313) > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat yaitu profitabilitas terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $(2,209) > t$  tabel  $(2,0180)$  dan  $\text{sig} (0,033) < 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima yaitu *leverage* terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $(0,943) < t$  tabel  $(2,0180)$  dan  $\text{sig} (0,351) > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan

penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan yang akan terjadi dalam jangka panjang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang dianggap mampu mempengaruhi manajemen laba seperti pertumbuhan perusahaan, pasar modal, pengungkapan laporan keuangan, perilaku koruptif, peringkat obligasi dan kecakapan manajerial.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat membagi objek penelitian sesuai dengan industri sehingga hasil yang didapat menjadi lebih akurat dan relevan.
4. Penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi jika menambah jumlah sampelnya dan memperluas area penelitian, bukan hanya di perusahaan Kompas 100 saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Utari Widyaningdyah. 2001. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 3 No. 2
- Alijoyo, F. Antonius. 2002. *Komite Audit yang Efektif: Belajar dari Kasus Enron*. <http://www.fcgi.or.id>
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga,

Badan Penerbit Universitas  
Diponegoro

*Corporate Control. Journal of  
Political Economy*, Vol. 94

- Herawaty, Erna. 2008. *Pengaruh Elemen-elemen Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Earnings Management dan Kinerja Perusahaan*. Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Eny. 2001. *Teori Portofolio dan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Riahi-Belkaoui, Ahmed. 2006. *Accounting Theory*. Jakarta : Salemba Empat
- Sabrina, Anindhita Ira. 2010. *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi, Tidak Dipublikasikan UNDIP. Semarang
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. International Edition. New Jersey : Prentice Hall
- Shleifer, A. dan R. W. Vishny. 1986. *Large Shareholders and*
- Sri Rezeki. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Praktek Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Riau
- Sugiri, S. 1998. *Earning Management: Teori Model dan Bukti Empiris*. Telaah : Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sulistiyanto, Sri H. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo. Jakarta
- Theresia Christina Tarigan. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)